

F. Studi Terdahulu

Studi terdahulu diperlukan untuk memberikan pemantapan dan penegasan. Kekhasan penelitian ini akan tampak dengan menunjukkan proposal skripsi yang pernah meneliti atau berkaitan dengan *Corak Faham Teologi Islam Santri Al-Jihad Surabaya*. Misalnya, Wawan Hernawan menulis tentang *Corak Pemikiran Teologi K.H. Abdul Halim*, 2007. Dimana dalam tulisannya membahas tentang Faham teologi Abdul Halim yang menempatkan akal pada posisi sentral dengan tanpa mengabaikan peranan wahyu, atau pandangannya tentang kebebasan manusia dalam melakukan kemauan dan perbuatannya, dapat difahami, tumbuh atas keprihatinannya terhadap situasi dan kondisi di atas. Dalam kaitan itulah, corak faham teologi Abdul Halim yang mengedepankan dinamika manusia yang tetap secara kokoh memegang dasar-dasar agama, memerlukan pemahaman baru agar dinamika dan kemerdekaan yang ditawarkannya memberikan manfaat yang lebih besar.

Disertasi Abd. Majid tentang *Corak Pemikiran Teologi Mahasiswa Aktivistis Masjid Kampus*, 1997. Penelitian ini lebih bersifat deskriptif yakni mengungkap apakah mahasiswa bercorak teologis rasional (Mu'tazilah), konservatif (Asy'ariyah) dan Jabariyah.

G. Telaah Pustaka

Penulisan skripsi ini tidak akan sempurna tanpa ada referensi dari buku yang menunjang. Misalnya, Muzaki Muhaimin menulis tentang *Teologi islam*

